

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Informasi merupakan salah satu sumber daya yang sangat diperlukan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan. Untuk mendapatkan informasi tersebut perlu adanya sebuah sistem yang mengolah data menjadi sebuah informasi yang berharga. Sistem tersebut disebut dengan information processing system atau lebih dikenal dengan sistem informasi (Information System).

Internet adalah jaringan komputer yang menghimpun sumber daya informasi yang sangat luas hingga mampu menjangkau seluruh dunia. Internet adalah suatu jaringan komputer yang sangat besar, terdiri dari jutaan perangkat komputer yang terhubung melalui suatu protocol tertentu untuk penukaran informasi antar komputer tersebut.(Sumolang, 2013). Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan laporan yang diperlukan.

Di sisi lain seiring dengan perkembangan teknologi, penemuan ide-ide baru merupakan salah satu langkah cepat yang diambil oleh masyarakat untuk berlomba-lomba mengikuti perkembangan ilmu teknologi yang memudahkan pekerjaan serta memiliki keamanan.(Surmayanti & Zain, 2016). Perkembangan

ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini semakin cepat dan mudah diakses, menjadikan kita untuk lebih membuka diri dalam menerima perubahan – perubahan yang terjadi akibat kemajuan dan perkembangan tersebut. Didalam majunya perkembangan teknologi membuat penyebaran informasi tidak hanya melalui media offline melainkan media online pun turut memberikan kontribusinya dalam penyampaian informasi yang ada bagi suatu organisasi atau perusahaan yang membutuhkan suatu sistem yang cepat, tepat dan akurat.

Kantor Wali Nagari Tungkar adalah salah satu Pemerintahan yang berada di Kecamatan Situjuh Limo Nagari, Kabupaten Lima Puluh Kota. Kantor Wali Nagari Tungkar ini mempunyai kewajiban untuk melayani masyarakat dan selalu ingin memberikan informasi pelayanan terbaik bagi masyarakat, dengan cara selalu memperbaiki sistem yang ada, terutama dalam hal melakukan pengelolaan data penduduk untuk wilayah Nagari Tungkar. Beberapa jenis pengelolaan data penduduk yang dapat diselesaikan ditingkat Nagari Tungkar diantaranya yaitu sesus jumlah penduduk laki-laki, jumlah penduduk perempuan, dan jumlah keseluruhan penduduk yang di sensus. Sistem Pengelolaan Data Penduduk yang sedang berjalan sekarang itu terkadang menemui banyak masalah diantaranya kesulitan.

Menurut Gordon B. Davis (1991: 28), Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau mendatang. Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan akan dapat memudahkan petugas dalam mencari informasi yang dibutuhkan di Kantor Wali Nagari Tungkar. Dimana nantinya sistem informasi

akan sangat berguna baik bagi perangkat wali nagari, serta masyarakat lainnya, Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kantor wali Nagari Tungkar membutuhkan sebuah Sistem Informasi Data Penduduk, dimana sistem tersebut mampu membantu dan mempermudah dalam melakukan pendataan data penduduk yang ada. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian dengan judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA PENDUDUK PADA KANTOR WALI NAGARI TUNGKAR MENGGUNAKAN BAHASA PEMOGRAMAN PHP DATABASE MYSQL”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah masalah yang telah dirumuskan oleh penulis:

1. Bagaimana membangun sebuah sistem informasi menggunakan bahasa pemograman php?
2. Bagaimana mengatasi sulitnya dalam melakukan pembuatan laporan kependudukan secara akurat, cepat dan efisien untuk diberikan kepada pimpinan?
3. Bagaimana dampak sistem informasi ini dalam mengelola data penduduk sehingga pegawai dapat mengakses dan menginput dengan mudah?
4. Bagaimana memudahkan pegawai dalam menginputkan data penduduk di Nagari Tungkar?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari maksud penelitian, adapun batasan masalah berdasarkan rumusan masalah diatas:

1. Proses pengelolaan data penduduk Nagari Tungkar.

2. Sistem informasi dibangun untuk membantu proses pengelolaan data penduduk di Nagari Tungkar.
3. Memberikan informasi penduduk laki-laki, penduduk perempuan dan jumlah keseluruhan penduduk yang di sensus.
4. Sistem informasi ini menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database Mysql.

1.4 Hipotesa

Hipotesa adalah dugaan sementara atau pemecahan masalah yang bersifat sementara di mana akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan perumusan masalah diatas, penulis membuat hipotesa, yaitu :

1. Diharapkan dengan menggunakan bahasa pemograman PHP penulis dapat membuat sebuah sistem dengan baik.
2. Diharapkan dengan adanya sistem informasi pengelolaan data penduduk ini dapat membantu untuk mempermudah pengumpulan data dan mempermudah pengelolaan data penduduk di Kantor Wali Nagari Tungkar.
3. Diharapkan dengan adanya sistem informasi pengelolaan data penduduk ini dapat memiliki output yang sangat bermanfaat, karena data penduduk yang dikelola dengan mudah oleh instansi dan juga data yang dikelola tersimpan dengan aman pada suatu basis data yang akan dirancang dalam penelitian ini.
4. Diharapkan dengan adanya sistem informasi pengelolaan data penduduk ini dapat memberikan dampak yang baik kepada pegawai Kantor Wali

Nagari Tungkar, karena data yang akan diinput oleh pegawai dapat diakses dan diubah kapan saja sehingga mempermudah dalam penginputan data penduduk.

1.5 Metode Penelitian

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan metode sebagai berikut :

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis akan melakukan pengumpulan data dengan metode sebagai berikut :

- a. **Metode observasi** yaitu mengamati secara langsung terhadap objek yang akan diteliti agar dapat memberikan informasi yang jelas dan tepat terhadap proses dan aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan perencanaan sistem informasi pendataan kependudukan.
- b. **Metode wawancara** yaitu melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak Desa.
- c. **Metode keputusan** yaitu metode pengumpulan data dengan cara dibantu bukubuku dari perpustakaan atau dokumen-dokumen maupun laporan yang berhubungan dengan penelitian ini.

1.5.2 Analisa Sistem

Analisa sistem adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengumpulkan dan menginterpretasikan fakta, permasalahan dan penggunaan informasi yang telah direkomendasikan untuk memperbaiki sistem. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- a. Menganalisa sistem yang ada, yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang dikerjakan sistem yang ada.
- b. Menspesifikasikan sistem, yaitu menspesifikasikan masukan yang digunakan, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan. Adapun tahapan – tahapan pada analisa sistem antara lain :

- 1) Activity Diagram

Activity Diagram digunakan untuk memodelkan alur kerja atau workflow sebuah proses bisnis dan urutan aktifitas didalam suatu proses.

- 2) Use Case Diagram

Use Case Diagram digunakan untuk menjelaskan manfaat sistem yang jika dilihat menurut pandangan orang yang berada diluar sistem atau actor.

- 3) Use Case Description

Use Case Description digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai use case diagram.

1.6 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.6.1 Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan diterapkan dalam penelitian ini adalah

sebagai berikut :

1. Mempermudah dalam melakukan pencatatan data penduduk.
2. Mempercepat serta mempermudah dalam proses pembuatan laporan kependudukan.

3. Merancang system pengelolaan menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database Mysql.

1.6.2 Manfaat Penelitian

Dengan adanya skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Instansi

Diharapkan dapat membantu untuk mempermudah pengumpulan data dan mempermudah pengelolaan data penduduk di Kantor Wali Nagari Tungkar.

2. Manfaat Bagi Penulis

a. Sebagai batu loncatan bagi penulis untuk menetapkan dan mengembangkan wawasan dibidang ilmu pengetahuan komputer, sehingga penulis mampu menciptakan suatu sistem yang bermanfaat bagi instansi menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database Mysql.

b. Terimplementasinya pengetahuan yang didapat pada kampus sehingga dapat membantu pihak instansi dalam mengatasi dan menyelesaikan masalah yang ada perihal pengelolaan data penduduk.

c. Sebagai acuan bagi penulis dalam penelitian selanjutnya.

3. Manfaat Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi pembaca dan dapat dipergunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

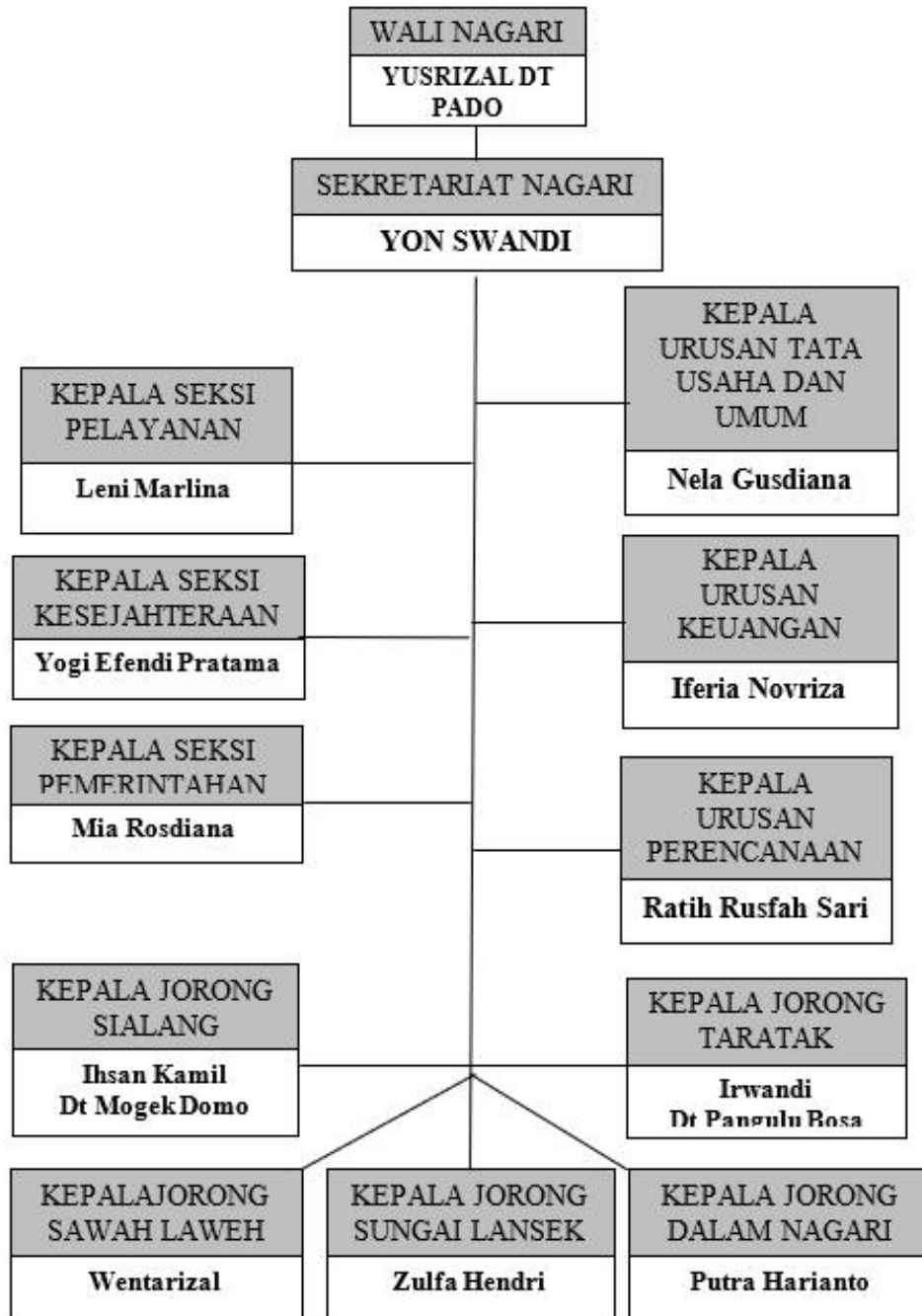
1.7.1 Sejarah Wali Nagari

Sebelumnya jabatan wali nagari ini masih asing dalam struktur pemerintahan nagari di masyarakat Minangkabau. Kemudian setelah

dikeluarkannya tentang ordonansi nagari pada tahun 1914 oleh pemerintah Hindia Belanda, di mana para penghulu yang dulunya memimpin nagari secara bersama-sama, diharuskan untuk memilih salah satu di antara mereka sebagai kepala nagari atau wali nagari, sehingga posisi penghulu suku kehilangan fungsi tradisionalnya. Namun sejalan dengan waktu, jabatan ini dapat diterima dan menjadi tradisi adat di mana jabatan ini juga diwariskan kepada keponakan pemegang jabatan sebelumnya. Selain itu efek dari aturan ini juga membatasi anggota kerapatan nagari, yang hanya pada penghulu yang diakui oleh pemerintah Hindia Belanda saja. Hal ini dilakukan dengan asumsi untuk mendapatkan sistem pemerintahan yang tertib dan teratur.

Pada tahun 2004, untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, dan UU No 22 Tahun 1999 dianggap sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, ketatanegaraan, dan tuntutan penyelenggaraan otonomi daerah, kemudian Presiden Indonesia dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat secara bersama, disahkanlah Undang undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah untuk menggantikan undang undang UU No 22 Tahun 1999.

**1.7.2 Struktur Organisasi
Perangkat Nagari Kantor Wali Nagari Tungkar**



Gambar 1. 1 Struktur Perangkat Nagari Kantor Wali Nagari

Tungkar

1.7.3 Tugas Dan Fungsi Pemerintah Nagari

1. Wali Nagari

Tugas

- Menyelenggaraan Pemerintahan Nagari, Melaksanakan Pembangunan, Pembinaan Kemasyarakatan, Dan Pemberdayaan Masyarakat

Fungsi

- Menyelenggarakan Pemerintahan Nagari
- Melaksanakan Pembangunan
- Pembinaan Kemasyarakatan
- Pemberdayaan Masyarakat
- Menjaga Hubungan Kemitraan Dengan Lembaga Masyarakat Dan Lembaga Lainnya

2. Sekretaris Nagari

Tugas

- Membantu Wali Nagari Dalam Bidang Administrasi Pemerintahan

Fungsi

- Melaksanakan Urusan Ketatausahaan
- Melaksanakan Urusan Umum
- Melaksanakan Urusan Keuangan

- Melaksanakan Urusan Perencanaan

3. Kepala Urusan

Tugas

- Membantu Sekretaris Nagari Dalam Urusan Pelayanan Administrasi Pendukung Pelaksanaan Tugas-Tugas Pemerintahan

4. Kepala Urusan Tata Usaha Dan Umum

Fungsi

- Melaksanakan Urusan Ketatausahaan Tata Naskah
- Administrasi Surat Menyurat, Arsip Dan Ekspedisi
- Penataan Administrasi Perangkat Nagari
- Penyediaan Prasarana Perangkat Nagari Dan Kantor
- Penyiapan Rapat
- Pengadministrasian Aset
- Inventarisasi
- Perjalanan Dinas
- Pelayanan Umum

5. Kepala Urusan Keuangan

Fungsi

- Pengurusan Administrasi Keuangan
- Administrasi Sumber-Sumber Pendapatan Dan Pengeluaran
- Verifikasi Administrasi Keuangan
- Administrasi Penghasilan Wali Nagari, Perangkat Nagari, Bamus Dan Lembaga Pemerintahan Nagari Lainnya

6. Kepala Urusan Perencanaan

Fungsi

- Menyusun Rencana Anggaran Pendapatan Dan Belanja Nagari
- Menginventarisir Data-Data Dalam Rangka Pembangunan
- Melakukan Monitoring Dan Evaluasi Program
- Penyusunan Laporan

7. Pelaksana Teknis / Kepala Seksi

Tugas

- Membantu Wali Nagari Sebagai Pelaksana Tugas Operasional

8. Kepala Seksi Pemerintahan

Fungsi

- Melaksanakan Manajemen Tata Praja Pemerintahan
- Menyusun Rancangan Regulasi Nagari
- Pembinaan Masalah Pertanahan
- Pembinaan Ketentraman Dan Ketertiban
- Melaksanakan Upaya Perlindungan Masyarakat, Kependudukan, Penataan Dan Pengelolaan Wilayah
- Pendataan Dan Pengelolaan Profil Nagari

9. Kepala Seksi Kesejahteraan

Fungsi

- Melaksanakan Pembangunan Sarana Dan Prasarana Nagari
- Pembangunan Bidang Pendidikan Dan Kesehatan
- Tugas Sosialisasi
- Motivasi Masyarakat Di Bidang Budaya, Ekonomi, Politik, Lingkungan Hidup, Pemberdayaan Keluarga, Pemuda, Olah Raga Dan Karang Taruna

10. Kepala Seksi Pelayanan

Fungsi

- Melaksanakan Penyuluhan
- Motivasi Terhadap Pelaksanaan Hak Dan Kewajiban Masyarakat
- Meningkatkan Upaya Partisipasi Masyarakat
- Pelestarian Nilai Sosial Budaya Masyarakat, Keagamaan Dan Ketenagakerjaan

11. Pelaksana Kewilayahan / Kepala Jorong

Tugas

- Membantu Wali Nagari Dalam Pelaksanaan Tugasnya Di Wilayahnya

Fungsi

- Pembinaan Ketentraman Dan Ketertiban, Pelaksanaan Upaya Perlindungan Masyarakat, Mobilisasi Kependudukan, Penataan Dan Pengelolaan Wilayah
- Mengawasi Pelaksanaan Pembangunan Di Wilayahnya
- Melaksanakan Pembinaan Kemasyarakatan Dan Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Lingkungannya
- Melakukan Upaya-Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Menunjang Kelancaran Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pembangunan.